

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kepemimpinan dan iklim organisasi dengan stres kerja pada anggota Sat Reskrim Polresta Bekasi Kota. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Sat Reskrim yang berjumlah 89 orang dan sample yang ditetapkan untuk mewakili jumlah populasi adalah sebanyak 72 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada seluruh responden dan dari penyebaran kuesioner tersebut terkumpul data primer sebanyak 72 (seluruh kuesioner dikembalikan). Teknik penelitian menggunakan statistik deskriptif dengan metode kuantitatif. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 17 dan uji korelasi menggunakan korelasi pearson product moment. Hasil pengolahan data diperoleh bahwa seluruh data yang diolah dinyatakan valid, reliable, normal, homogen dan linear serta telah melalui uji t, uji F, uji R-square sehingga layak untuk dilakukan analisa korelasi untuk membuktikan kebenaran hipotesa yang telah diajukan. Dari hasil analisa yang dilakukan terhadap penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1). Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan dengan stres kerja. Nilai koefisien korelasi 0,665 memberikan arti bahwa semakin baik kepemimpinan seseorang maka akan semakin rendah stres kerja yang dirasakan oleh anggota Sat Reskrim. Perolehan nilai koefisien korelasi 0,665 merupakan korelasi dalam kategori kuat dan mengindikasikan bahwa hubungan yang tercipta antara kepemimpinan dengan stres kerja adalah signifikan (nyata).

- 2). Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara iklim organisasi dengan stres kerja. Nilai

koefisien kolerasi 0,501 memberikan arti bahwa semakin kondusif iklim organisasi maka akan semakin rendah stres kerja yang dirasakan oleh anggota Sat Reskrim. Perolehan nilai koefisien korelasi 0,665 merupakan korelasi dalam kategori sedang dan mengindikasikan bahwa hubungan yang tercipta antara iklim organisasi dengan stres kerja adalah signifikan.

- 3). Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa secara simultan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan dan iklim organisasi dengan stres kerja.

Dari hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan yang baik dan iklim organisasi yang kondusif dapat menurunkan tingkat stres kerja pada anggota Sat Reskrim Polresta Bekasi Kota.

5.2 Saran

Karena adanya keterbatasan penelitian dalam hal generalisasi hasil, maka penelitian yang dilakukan pada Anggota Sat Reskrim Polresta Bekasi Kota ini tidak dapat diklaim mempresentasikan semua Anggota Sat Reskrim di tingkat Polsek Jajaran Polresta Bekasi Kota dikarenakan adanya perbedaan kondisi dan situasi di lapangan.

Dari keterbatasan penelitian di atas, maka untuk pengembangan penelitian selanjutnya disarankan untuk :

- 1). Penelitian dilakukan terhadap seluruh Anggota Sat Reskrim baik ditingkat Polres maupun ditingkat Polsek Jajaran Polresta Bekasi Kota.
- 2). Perlu dilakukan pengujian terhadap variabel lain yang berhubungan dengan stres kerja seperti karakteristik individu, budaya organisasi atau variabel lain yang berhubungan dengan stres kerja.
- 3). Penelitian dilakukan bukan hanya pada Anggota Sat Reskrim namun juga pada fungsi lain yang rentan terhadap stres seperti Sat Lantas dan Sat Sabhara.